

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kas kecil adalah uang tunai yang disisikan oleh perusahaan dengan jumlah tertentu yang berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran operasional perusahaan. Alasan terbentuknya kas kecil oleh perusahaan adalah karena efektif dan efisien, sebab apabila perusahaan akan membuat satu lembar cek dan digunakan untuk setiap pengeluaran biaya operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil maka akan banyak lembar cek yang akan di gunakan, hal ini yang seharusnya di hindari karena bisa menjadi pemborosan.

Ada dua jenis metode kas kecil yaitu, imprestfund system (sistem dana tetap) dan fluctuation system (sistem dana tidak tetap). PT.Telkom menggunakan imprestfund system pada penggunaan kas kecilnya. Sistem aliran dana kas kecil pada PT.Telekomunikasi Indonesia ,Tbk.Witel SUMBAR , penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

Sistem dana kas kecil Imprest Fund pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Witel SUMBAR sudah berjalan dengan baik dan sudah tersistem dalam peralatan/teknologi yang digunakan. Peralatan/Teknologi yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas imprest fund yaitu SAP (System, Application, And Product In Data Processing), Finest, dan aplikasi pendamping lainnya seperti Microsoft Excel, Microsoft Outlook, Google Chrome/Mozilla Firefox, dan portal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Pengeluaran uang (transfer pembayaran),

baik pembayaran kepada pihak internal maupun eksternal dilakukan secara sentralisasi oleh Vice President Treasury & Tax Management.

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pengeluaran kas imprest fund yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel SUMBAR sudah terotorisasi dengan baik yaitu oleh manager sebagai pimpinan unit kerja, kemudian di setuju oleh Direktur Utama.

Sudah dilakukannya pemisahan tugas dan tanggungjawab fungsional yang jelas pada sistem pengendalian internal di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel SUMBAR. Hal ini akan meminimalkan berbagai resiko seperti kecurangan dan kerugian asset pada perusahaan.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran untuk bisa dijadikan pertimbangan.

1. Verifikasi sebaiknya dilakukan sebanyak 3 kali dalam proses pengeluaran kas Imprest Fund yaitu oleh user, verifikator dibagian Finance Service, dan Cash Bank dibagian Finance Service untuk mencegah dan mengantisipasi kesalahan (error) yang mungkin terjadi.
2. Pemisahan tugas dan tanggung jawab terbagi dengan baik, namun alangkah baiknya setelah finance service memproses budget, userlah yang langsung menerima budget agar tidak terlalu banyak proses pemindahan uang untuk menghindari penyelewengan dan penyalahgunaan kas kecil.



